

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam melihat strategi komunikasi interpersonal dalam pembelajaran daring selama pandemi yang melibatkan orang tua, guru, dan murid, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran daring dinilai sangat berbeda dan kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran luring karena dalam pembelajaran luring guru dapat secara langsung melihat dan memberikan komunikasi verbal (menyapa, bercerita) maupun non verbal (memberikan sentuhan) pada anak murid sedangkan komunikasi dalam pembelajaran daring sangat sulit untuk melakukan hal tersebut karena dibatasi oleh medium dan waktu.
2. Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua dan guru meliputi sikap keterbukaan, sikap positif, dan dukungan untuk membangun kedekatan, minat, dan semangat anak dalam melakukan pembelajaran daring.
3. Pembawaan materi dan komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada murid selama pembelajaran daring membutuhkan ekstra yang lebih untuk bisa menghasilkan suasana yang menyenangkan walaupun dilakukan melalui medium.
4. Hambatan-hambatan komunikasi interpersonal yang dihadapi selama pembelajaran daring adalah intensitas dalam berkomunikasi sangat terbatas karena waktu selama pembelajaran daring menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan pembelajaran luring, hambatan mengenai minat dan semangat anak murid menjadi menurun yaitu cepat bosan dan kehilangan fokus, hambatan hambatan dalam mengoperasikan perangkat maupun aplikasi, serta masalah teknis jaringan internet.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan topik terhadap strategi komunikasi interpersonal. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti pada sekolah negeri, karena pada dasarnya strategi komunikasi, sistem dan metode pembelajaran daring yang dilakukan akan sangat berbeda dengan sekolah swasta.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, saran praktis yang dapat diberikan kepada pihak orang tua, guru, dan murid adalah sebagai berikut

1. Diharapkan orang tua dapat melakukan komunikasi interpersonal secara intens dan terbuka dengan anak, khususnya di masa pandemi dan sebagai pendamping di dalam proses pembelajaran daring anak, agar bisa lebih mengetahui mengenai minat atau hambatan yang dirasakan oleh anak ketika pembelajaran secara daring. Strategi keterbukaan dinilai paling penting, karena dengan keterbukaan akan mudah untuk mengetahui kemauan dari anak sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Selama proses pembelajaran daring, diharapkan guru khususnya pada tingkat SD dapat memberikan materi yang menyenangkan dan membangun suasana kelas yang aktif dan interaktif karena dari pembawaan guru yang positif akan menghasilkan suasana kelas yang positif, menyenangkan dan membuat para murid menjadi senang dan tidak bosan dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi. Selain itu, guru juga harus menjaga komunikasi dengan murid dan orang tua murid mengenai keadaan murid sehingga bisa terus memotivasi dan mendorong siswa agar minatnya dalam belajar selalu tinggi.